

**KORELASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR
DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL ILMIAH

OLEH

**TARA TERESIA
F37008068**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**

KORELASI PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Tara Teresia, Siti Halidjah, dan Endang Uliyanti

PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
email : teresiatar@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang korelasi penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang korelasi penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan bentuk penelitian studi korelasi dan berdasarkan jenis data maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik dan alat pengumpul data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dengan memberikan angket kepada peserta didik, dan teknik pengukuran dengan menggunakan tes formatif yang berupa soal isian atau essay. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan atau meyakinkan.

Kata Kunci : korelasi, penggunaan media gambar, kemampuan menulis puisi, pembelajaran bahasa indonesia

Abstract: A research of used correlation media images with the ability to write poetry in learning Indonesian in the fifth grade of elementary school 11 Pontianak City. The research aimed to obtain the detail information about the correlation the use of media images in learning Indonesian in the fifth grade elementary school 11 Pontianak City. The research applied descriptive method, with correlation study and research form the basis of the data this research is a quantitative study. Technique and data collection tool using technique direct observation, direct communication technique, communication technique indirect by giving the questionnaire to students, and measurement technique using a formative test or essay questions stuffing. The research result showed that the use media images with the ability write poetry in learning Indonesian there significant correlation or convince.

Keywords: correlation, using of media images, the ability to write poetry, learning Indonesian.

Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang harus diajarkan kepada setiap peserta didik karena tujuan utama pelajaran bahasa Indonesia adalah menjadikan peserta didik untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang mereka miliki yang berguna untuk mereka dalam kehidupannya sehari-hari. Keterampilan-keterampilan tersebut adalah keterampilan dalam menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Semua keterampilan itulah yang harus dikembangkan oleh peserta didik di sekolah dasar, sekolah menengah atas dan sekolah sederajat lainnya. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan wajib yang harus dimiliki oleh setiap orang karena dari situlah seseorang dapat menjadi orang.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, namun seperti yang kita ketahui masih banyak peserta didik yang belum pandai menulis. Kesulitan inilah yang memacu peserta didik tidak dapat berhasil didalam pelajaran. Selain itu yang menunjang ketidakberhasilan peserta didik dalam belajar salah satunya adalah bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, seperti penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Menurut Arif S. Sadiman (2009: 29) menyatakan media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti, dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar yang berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Jadi, penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah mendukung dalam keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis. Dengan demikian, penggunaan media gambar yang relevan akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan awal di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, rata-rata guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Ini menyebabkan tujuan yang akan dicapai guru tidak tercapai sepenuhnya. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menulis. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut, disarankan kepada guru-guru agar dapat menggunakan dan memilih media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan uraian diatas, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “ Korelasi antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota”.

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana korelasi antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota?”. Agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, maka masalah umum tersebut peneliti batasi dengan sub-sub masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota?, (2) Bagaimanakah kemampuan menulis puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Pontianak Kota?, (3) Apakah terdapat korelasi antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang sejelas-jelasnya tentang korelasi penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, (2) Mendeskripsikan tentang kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, (3) Mendeskripsikan hubungan antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

Menurut Rayandra Asyhar (2011: 4) menyatakan, “Secara etimologis, media berasal dari Bahasa Latin, merupakan bentuk jamak dari kata ‘medium’ yang berarti tengah, perantara, atau pengantar”. Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 121) menyatakan, “Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai alat bantu pengajaran”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara atau alat yang dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran.

Arif S. Sadiman, dkk (2009: 28) membedakan beberapa jenis media yang lazim dipakai dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di Indonesia yaitu media grafis (visual), media audio, dan media proyeksi diam. Dalam penelitian ini, media pendidikan yang digunakan adalah media grafis. Media grafis termasuk dalam media visual. Sama halnya dengan media lainnya media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Media grafis sangat sederhana, mudah pembuatannya dan relatif murah ditinjau dari segi biayanya. Media grafis diantaranya adalah gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, dan poster. Karena dalam penelitian ini menggunakan media gambar/foto maka yang jelaskan lebih rinci adalah media gambar/foto.

M. Subana dan Sunarti (2011: 322) media gambar mempunyai manfaat sebagai berikut : (1) Menimbulkan daya tarik pada diri siswa, (2) Mempermudah pengertian/pemahaman siswa, (3) Memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud, (4) Memperjelas bagian-bagian yang penting. Melalui gambar, kita dapat memperbesar bagian-bagian yang penting atau bagian yang kecil sehingga dapat diamati, (5) Meningkatkan suatu uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang. Uraian tersebut dapat ditunjukkan pada gambar. Bakharuddin (2012) media gambar mempunyai manfaat sebagai berikut: (1) Penyampaian perkuliahan menjadi lebih baku, (2) Pembelajaran cenderung menjadi lebih menarik, (3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif, (4) Lama waktu pembelajaran dapat dikurangi, (5) Kualitas hasil belajar siswa lebih meningkat, (6) Pembelajaran dapat berlangsung di mana dan kapan saja, (7) Sikap positif siswa terhadap materi belajar dan proses belajar dapat ditingkatkan.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat media gambar adalah untuk menimbulkan daya tarik, mempersingkat waktu pembelajaran, pembelajaran lebih interaktif, mempermudah pemahaman,

memperjelas hal yang penting, dapat digunakan di mana saja, dapat meningkatkan uraian yang penting, serta dapat membawa sikap positif.

Arief S. Sadiman, dkk (2009: 29) mengemukakan beberapa kelebihan media gambar/foto antara lain dapat dijabarkan sebagai berikut: (1) Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, (2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut, (3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, (4) Foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kekurangan yaitu sebagai berikut: (1) Gambar/foto hanya dapat menekankan persepsi indera mata, (2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, (3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Untuk kekurangan penggunaan media gambar dapat diatasi dengan memberikan penjelasan tentang penggunaan media gambar, menggunakan media gambar dengan efektif, memperhatikan ukuran media gambar yang akan digunakan dan disesuaikan dengan jumlah peserta didik serta kondisi kelas sehingga kekurangan-kekurangan yang ditakutkan tidak akan terjadi.

Puji Santosa, dkk (2008: 6.3) menyatakan bahwa “Menulis adalah kegiatan menggunakan bahasa tulis sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan.” Sedangkan menurut Suparno dan Yunus (2006: 1.29), “Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan kompleks yang dilakukan seseorang dalam menyampaikan pesan kepada pihak lain.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang. Namun tidak semua jenis menulis sama. Untuk itu dapat diperjelas lagi pemahaman tentang menulis, maka dibawah ini adalah penjelasan dari jenis-jenis menulis secara umum atau garis besar, yaitu: (1) Fiksi, (2) Non Fiksi, (3) Faksi. Untuk jenis menulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menulis puisi yang dimana menulis puisi adalah masuk ke dalam jenis menulis fiksi. Keraf (1994: 34) mengemukakan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca.

Menurut Lasa (2005: 23-29), manfaat menulis yaitu memperoleh keberanian, membantu memecahkan masalah, membantu untuk memperoleh dan mengingat informasi, mengatasi trauma, dan menjernihkan pikiran.

Anas Sudijono (2010: 179) mengatakan bahwa, “Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam Bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan hubungan, atau saling hubungan, atau hubungan timbal balik”. Dari pendapat di atas dapat dikatakan korelasi adalah hubungan antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (1985: 63) menyatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jadi penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan fakta yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, penggunaan metode deskriptif yaitu untuk memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan kejadian sebenarnya saat melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

Dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang digunakan. Menurut Hadari Nawawi (1985: 64) menyatakan, “Ada tiga macam bentuk penggunaan metode deskriptif yaitu survei (*survey study*), studi hubungan (*interrelation study*), dan studi pengembangan (*developmental study*)”. Berdasarkan pendapat di atas, maka bentuk penelitian ini adalah studi hubungan atau korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar 11 Pontianak Kota.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota yang berjumlah 35 orang. Melihat populasi peserta didik yang relatif kecil maka seluruh peserta didik di kelas V dijadikan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Teknik observasi langsung, (2) Teknik komunikasi langsung, (3) Teknik komunikasi tidak langsung, (4) Teknik pengukuran. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, maka alat pengumpul data yang digunakan harus sesuai dengan teknik pengumpulan data tersebut. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu: (1) Pedoman observasi yang terdiri atas IPKG 1 dan IPKG 2, (2) Lembar Wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara garis besar terhadap permasalahan yang akan ditanyakan, (3) Angket yang berisi tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, (4) Lembar tes formatif yang berupa kemampuan peserta didik menulis puisi dengan menggunakan media gambar.

Untuk dapat menjawab masalah penelitian dan mendapatkan kesimpulan hasil penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisa dan diolah menjadi proses pengolahan data. Pengolahan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut: (1) Untuk menjawab sub masalah 1 tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka data yang diperoleh dari angket diberi bobot sebagai berikut: (a) Alternatif jawaban A diberi bobot 4, (b) Alternatif jawaban B diberi bobot 3, (c) Alternatif jawaban C diberi bobot 2, dan (d) Alternatif jawaban D diberi bobot 1, (2) Untuk menjawab sub masalah 2 tentang kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan melihat tes formatif yang diberikan oleh guru kemudian data yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rata-rata perhitungan Mean menurut Burhan Nurgiyantoro, dkk (2009: 64) sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Beliau juga merupakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Diskusi dilakukan untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian, yang nantinya dijadikan sebagai data dalam penelitian, baik itu berupa RPP, media, dan kesiapan guru tersebut dalam mengajar.

Penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan pertemuan 2 kali dalam seminggu. Untuk jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Kamis, dengan banyak jam pelajaran untuk tiap pertemuan yaitu 1 jam pelajaran (2 x 35 menit). Untuk jadwal penelitian, peneliti mengambil hari Selasa dan Rabu untuk melaksanakan penelitian, jadwal tersebut sudah disetujui oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V dan pihak sekolah.

Untuk hari Selasa, pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam 1-2 yaitu dari pukul 07.00 – 08.10. Sedangkan untuk hari Rabu, pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan pada jam 3-4 setelah istirahat yaitu dari pukul 09.35-10.45.

Penyajian Data

Dalam penelitian ini rumusan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab 1, bahwa masalah yang dibahas adalah apakah terdapat korelasi antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi pada pembelajaran bahasa indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Untuk melihat korelasi tersebut maka dirumuskan melalui variabel bebas (penggunaan media gambar) dan variabel terikat (kemampuan menulis puisi) dengan berbagai indikator yang telah di tentukan. Jumlah responden dalam pengumpulan data sebanyak 35 orang peserta didik.

Data Skor Angket Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran bahasa Indonesia (variabel X)

Adapun data skor angket penggunaan media gambar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Skor Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di
Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota

No. Subjek	Jumlah	Rata-rata
1	55	3,67
2	60	4,00
3	55	3,67
4	60	4,00
5	50	3,33
6	50	3,33
7	50	3,33
8	45	3,00
9	47	3,13
10	47	3,13
11	48	3,20
12	48	3,20
13	57	3,80
14	49	3,27
15	54	3,60
16	49	3,27
17	49	3,27
18	60	4,00
19	60	4,00
20	55	3,67
21	57	3,80
22	60	4,00
23	52	3,47
24	50	3,33
25	56	3,73
26	50	3,33
27	55	3,67
28	60	4,00
29	54	3,60
30	50	3,33
31	55	3,67
32	52	3,47
33	47	3,13
34	50	3,33
35	46	3,07
Jumlah	1.842	122,8
Rata-rata	52,62	3,50

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa skor angket penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota berjumlah 1.842 dengan rata-rata 52,62 atau 3,50.

Adapun rata-rata nilai tes kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota disajikan dalam data berikut ini :

Tabel 2
Rata-Rata Nilai Tes Kemampuan Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota

No. Subjek	Jumlah	Rata-rata
1	261,25	65,31
2	276,25	69,06
3	267,5	66,87
4	260	65
5	240	60
6	260	65
7	255	63,75
8	258,75	64,68
9	245	61,25
10	267,5	66,87
11	271,25	67,81
12	243,75	60,93
13	261,25	65,31
14	253,75	63,43
15	266,25	66,56
16	272,5	68,12
17	250	62,5
18	255	63,75
19	279,25	69,81
20	266,25	66,57
21	258,75	64,68
22	281,25	70,31
23	267,5	66,87
24	271,25	67,81
25	258,75	64,68
26	263,75	65,93
27	261,25	65,31
28	270	67,5
29	258,75	64,68
30	246,25	61,56
31	250	62,5
32	261,25	65,31
33	244,5	61,12

34	248	62
35	247	61,87
Jumlah	9648,5	2276,71
Rata-rata	275,67	65,04

Dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota berjumlah 9648,5 dengan rata-rata 275,67 atau 65,04.

Analisis Data

Analisis Data Skor Angket Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

Pengolahan data dilakukan setelah melakukan penyajian data, selanjutnya menganalisis datanya. Dalam penelitian ini dirumuskan dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) ada korelasi positif antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan hipotesis nol (H_o) tidak ada korelasi positif antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan tabel 1 jumlah skor penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah sebesar 1.842. Analisis data angket yang telah didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Nilai Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota (Variabel X)

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
3,50-4,00/4	Sangat Baik	17	48,58
3,00-3,49/3	Baik	18	51,42
2,00-2,99/2	Cukup	-	-
1,00-1,99/1	Kurang	-	-
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sebanyak 17 peserta didik atau 48,58% peserta didik menyatakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong sangat baik, (2) Sebanyak 18 peserta didik atau 51,42% peserta didik menyatakan penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong baik.

Analisis Rata-Rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota (Variabel Y)

Untuk menghitung rentang distribusi frekuensi rata-rata nilai kemampuan menulis puisi maka dapat dihitung berdasarkan tabel 2 yaitu tentang rata-rata nilai tes formatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, maka nilai yang di dapat peserta didik di distribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai yang terlihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Rata-rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Puisi
Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V
Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota (Variabel Y)

Rentang Nilai/Bobot	Kategori	Frekuensi	%
80 – 100	Sangat Baik	-	-
70 – 79	Baik	1	2,86
60 – 69	Cukup	34	97,14
50 – 59	Kurang	-	-
0 – 49	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sebanyak 1 peserta didik atau 2,86% peserta didik yang kemampuan menulis puisinyanya tergolong baik, (2) Sebanyak 34 peserta didik atau 97,14% peserta didik yang kemampuan menulis puisinya tergolong cukup.

Analisis Korelasi antara Penggunaan Media Gambar dengan Rata-rata Hasil Tes Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 11 Pontianak Kota.

Berdasarkan penyajian data penggunaan media gambar dan rata-rata nilai kemampuan menulis puisi, maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi *Product Moment*.

Perhitungan korelasi *Product Moment* yang pertama yaitu antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi yang berupa rata-rata nilai tes formatif bahasa Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Perhitungan Korelasi *Product Moment* Penggunaan Media Gambar
(Variabel X) dengan Kemampuan Menulis Puisi (Variabel Y) dalam
Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11
Pontianak Kota

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	65,31	3025	4265,396	3592,05
2	60	69,06	3600	4769,284	4143,6
3	55	66,87	3025	4471,597	3677,85
4	60	65	3600	4225	3900
5	50	60	2500	3600	3000
6	50	65	2500	4225	3250
7	50	63,75	2500	4064,063	3187,5
8	45	64,68	2025	4183,502	2910,6
9	47	61,25	2209	3751,563	2878,75
10	47	66,87	2209	4471,597	3142,89
11	48	67,81	2304	4598,196	3254,88
12	48	60,93	2304	3712,465	2924,64
13	57	65,31	3249	4265,396	3722,67
14	49	63,43	2401	4023,365	3108,07
15	54	66,56	2916	4430,234	3594,24
16	49	68,12	2401	4640,334	3337,88
17	49	62,5	2401	3906,25	3062,5
18	60	63,75	3600	4064,063	3825
19	60	69,81	3600	4873,436	4188,6
20	55	66,57	3025	4431,565	3661,35
21	57	64,68	3249	4183,502	3686,76
22	60	70,31	3600	4943,496	4218,6
23	52	66,87	2704	4471,597	3477,24
24	50	67,81	2500	4598,196	3390,5
25	56	64,68	3136	4183,502	3622,08
26	50	65,93	2500	4346,765	3296,5
27	55	65,31	3025	4265,396	3592,05
28	60	67,5	3600	4556,25	4050
29	54	64,68	2916	4183,502	3492,72
30	50	61,56	2500	3789,634	3078
31	55	62,5	3025	3906,25	3437,5
32	52	65,31	2704	4265,396	3396,12
33	47	61,12	2209	3735,654	2872,64
34	50	62	2500	3844	3100
35	46	61,87	2116	3827,897	2846,02
Jumlah	1.842	2274,71	97678	148073,3	119919,8

Sumber: Data Olahan 2013

Keterangan :

$$\begin{array}{lll} N & = & 35 \\ \Sigma X & = & 1842 \\ \Sigma Y & = & 2274,71 \end{array} \quad \begin{array}{lll} \Sigma X^2 & = & 97678 \\ \Sigma Y^2 & = & 148073,3 \\ \Sigma XY & = & 119919,8 \end{array}$$

Berdasarkan tabel 5 maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui koefesien korelasi dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][N (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{35(119919,8) - (1842)(2274,71)}{\sqrt{[35(97678) - (1842)^2][35(148073,3) - (2274,71)^2]}} \\ &= \frac{(4197193 - 4190015,82)}{\sqrt{[(3418730) - (3392964)][(5182565,5) - (5174305,58)]}} \\ &= \frac{7177,18}{\sqrt{[25766][8259,91]}} \\ &= \frac{\sqrt{212824841,06}}{7177,18} \\ &= \frac{14588,51}{14588,51} = 0,491 \end{aligned}$$

Pembahasan

Hasil Analisis Angket

Berdasarkan hasil analisis angket penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia maka hasil yang diperoleh penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia berjumlah 1.842 dengan rata-rata 52,62 atau 3,50 termasuk kategori **sangat baik**.

Hasil Analisis Kemampuan Menulis Puisi

Selanjutnya berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai hasil tes belajar yang berupa rata-rata nilai hasil tes kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu sebesar 9648,5 dengan rata-rata 275,67 atau 65,04 yang dikategorikan **cukup**. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 distribusi frekuensi rata-rata Nilai Tes Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik dalam Pembelajaran bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

Berdasarkan tabel 4 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Sebanyak 1 orang atau 2,86% peserta didik yang kemampuan menulis puisinya tergolong baik, (2) Sebanyak 34 orang atau 97,14% peserta didik yang kemampuan menulis puisinya tergolong cukup.

Hasil Analisis Korelasi antara Penggunaan Media Gambar dengan Kemampuan Menulis Puisi

Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa antara variabel X (penggunaan media gambar) dan variabel Y (Kemampuan Menulis Puisi) bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,491. Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan tabel 3.3 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi angka 0,491 berada di antara 0,40-0,599, maka korelasi tersebut termasuk kategori **sedang**.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi itu signifikan atau tidak maka r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} . Sebelum membandingkannya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya (db), $db = N - 2$ jadi $db = 35 - 2 = 33$. Dengan memeriksa r_{tabel} *Product Moment* ternyata untuk N 33 pada taraf signifikan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,334$. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,491 > 0,334$) berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_o) ditolak, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota

Hasil Observasi

Penelitiannya dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu pada tanggal 22-23 Januari 2013 dan 29-30 Januari 2013 dapat dijabarkan dalam tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 6
Hasil Observasi Guru dalam Pembelajaran BI di Kelas V
Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota

No	Guru Kelas	Observasi ke				Rata-rata
		1	2	3	4	
1.	V	3,65	3,45	3,45	3,37	3,48

Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V dalam pembelajaran bahasa Indonesia Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota (lampiran 10), maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Alasan guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V yaitu karena peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan, dengan demikian mereka bisa cepat tangkap dan mengerti akan materi yang dipelajari, (2) Dasar pertimbangan memilih dan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu karena media gambar yang digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan, ukurannya juga harus sesuai dan gambarnya bisa dilihat oleh seluruh peserta didik, (3) Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu ketersediaan media gambar yang masih terbatas dan peserta didik berebut untuk menggunakan media gambar, (4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam menggunakan media gambar dalam

pembelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan menyediakan media gambar yang sebanyak-banyaknya agar peserta didik tidak berebut lagi dalam menggunakan media gambar, (5) Upaya yang dilakukan dalam menggunakan media gambar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membuat suasana pembelajaran lebih aktif dengan menampilkan media gambar yang menarik yang sesuai dengan materi pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Hal ini dapat dilihat dari jumlah $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,491 > 0,344$). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Adapun simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota termasuk kategori **sangat baik**. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis angket penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang memperoleh nilai sebesar 1.842 dengan rata-rata 122,8 atau 3,50, (2) Kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota termasuk kategori **cukup** yaitu dengan hasil nilai tes formatif Bahasa Indonesia yang berjumlah 9648,5 dengan rata-rata 2276,71 atau 65,04, (3) Terdapat korelasi yang signifikan atau positif antara penggunaan media gambar dengan kemampuan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan antara lain: (1) Penggunaan media gambar dalam pembelajaran hendaknya dilakukan secara berkelanjutan. Media gambar yang digunakan haruslah sesuai dengan materi pembelajaran dan harus digunakan secara bervariasi, (2) Guru harus menggunakan media gambar semaksimal mungkin, sehingga peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, tidak merasa bosan ataupun malas dan materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik, (3) Peserta didik juga harus bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran sehingga kemampuan menulis mereka bisa terasah dengan baik dan dapat menulis puisi dengan tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. (2010). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman , dkk. (2009). Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009). Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Bakharuddin.(2012).<http://belajarpsikologi.com/pengertianmediapembelajaran> (online). Diakses 14 Mei 2012
- Hadari Nawawi. (1985). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Lasa. (2005). <http://ilmugreen.blogspot.com/manfaat-menulis.html> (online). Diakses Kamis, 20 Desember 2012 (18:44)
- M. Subana dan Sunarti. (2011). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, dan Media Pengajaran. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Puji Santosa, dkk. (2008). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rayandra Asyhar. (2011). Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno dan Mohamad Yunus. (2006). Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka.